

Abstrak

Diana. Program studi Sosiologi. Makna simbolik Sesajen tradisi *wedhak riph* dalam pernikahan di Desa Segulung Kecamatan Dagangan Kabupaten Madiun.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui makna simbolik tradisi *wedhak riph* dalam pernikahan di desa Segulung kecamatan Dagangan Kabupaten Madiun. Sebagai bentuk tradisi pernikahan yang masih dilaksanakan hingga sampai saat ini yang menjadi keunikan tersendiri dan menjadi ciri khas masyarakat tersebut.

Penelitian ini menggunakan teori interaksionisme simbolik dari George Hebert Mead dengan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi sedangkan untuk meneliti keabsahan data dengan menggunakan triangulasi sumber teknik penentuan informan menggunakan *purposive sampling*. Analisis data menggunakan teknik Analisis Miles and Haberman. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan metode.

Hasil penelitian diketahui bahwa tradisi *wedhak riph* dalam pernikah di Desa Segulung memiliki keunikan tersendiri dan menjadi ciri khas dari masyarakat Desa tersebut. Adapun makna dari pelaksanaan tradisi *wedhak riph* bagi masyarakat Desa Segulung adalah mendo'kan kepada calon pengantin agar dalam membina rumah tangga bisa menjadi keluarga yang sakinah mawaddah dan warohmah sebagai bentuk rasa syukur akan terlaksanannya pernikahan. Berdasrakan teori Interaksionalisme simbolik masyarkat yang melakukan tradisi *wedhak riph* tersebut mengomunikasikan berbagai makna simbol dari berbagai sesajen kepada orang-orang yang terlibat dan yang mereka yakini lalu orang yang melakukan dalam tradisi *wedhak riph* merespon berdasarkan penafsiran pelaku *wedhak riph*.

Kata kunci: Makna simbolik dan sesajen tradisi *wedhak riph*

Abstrack

Diana. Sociology study program. The symbolic meaning of the wedhak ripih tradition in a wedding in Segulung Village, Dagangan District, Madiun Regerency.

The purpose of this study was to determine the symbolic meaning of the wedhak ripih tradition in marriage in Segulung village, Dagangan dub-districk regency. As a form wedding tradition this is still carried out until now, which is unique and becomes the hallmark of the community.

This research uses qualitivity research with a case study appoarch. the technique used to obtain data in this study is interviews, observation and documentation, while to examine the validity of the data by using triangulation of sources, the technique of determining informastis uses purposive sampling. Data analysis using Miles and Heberman analysis technique. The technique of chacking the validity of the data uses triangulations of sources and metods.

The rsults of the study found the wedhak ripih tradition in marriange in Segulung village has its own uniqueness and is a characteristic of the village community. The meaning of the implementation of the wedhak ripih tradition for the people of Segulung village is to pray for the the bride and groom so that in fostering the household they can become a sakinah mawaddah and warohmah family as a form of gratitude for the implementation of the marriage. Based on the theory of symbolis interactionism, the people who practice the wedhak ripih tradition communication various symbolic meanings of the various offerings to the people involed and what they belive in, then the people who perform the wedhak ripih tradition respond based on the inpretation of the wedhak ripih actors.

Keywords: Symbolic meaning and Wedhak ripih traditional offerings